

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil analisa penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan perbandingan nilai RMS dari hasil sebelum relokasi dengan sesudah relokasi dari gempa bumi 24 Mei 2014 diperoleh sebagian besar data mengalami perbaikan menjadi lebih akurat, dimana beberapa data dari hasil sebelum direlokasi nilai rata-rata RMS 1,22 detik dan sesudah relokasi diperoleh nilai rata-rata RMS 0,64 detik. Sedangkan untuk parameter-parameter gempa bumi sebelum relokasi menunjukkan lokasi hiposenter awalnya berada pada *longitude* (y) 122.19 derajat, *latitude* (x) - 2.78 derajat, dan kedalamannya 12 km, kemudian setelah direlokasi berubah menjadi *longitude* (y) 122.1614 derajat, *latitude* (x) -2.8211 derajat dan kedalamannya 23.9 km
2. Hasil dari sesudah relokasi sebaran gempa bumi susulan dapat diidentifikasi bahwa bidang patahan yang terjadi dilapangan, dengan dilihat dari penampang C-D pada bidang *nodal* 1 yaitu *strike* 116°, *dip* 56° dan *slip* -11°. Sedangkan, pada hasil *plotting* sebaran episenter gempa hasil setelah relokasi menunjukkan sebagian *event* gempa berada di sepanjang patahan Matano dan sebagian berada pada patahan kecil atau kemenerusan dari patahan Matano di daerah penelitian.

5.2 Saran

Saran untuk penelitian-penelitian selanjutnya tentang relokasi gempa bumi menggunakan MJHD adalah:

1. Untuk memperoleh hasil yang lebih baik lagi sebaiknya data gempa bumi yang digunakan dalam penelitian relatif lebih banyak sehingga dapat menggambarkan keadaan seismisitas daerah penelitian dengan lebih baik.
2. Sebaiknya digunakan pula model kecepatan lokal pada daerah penelitian agar diperoleh hasil yang lebih akurat.

(Halaman ini sengaja dikosongkan)